

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI BUNYI DAN RITME DALAM PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 13 SURABAYA

Baharudin Syarif Arzaq

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
arzaqyb@yahoo.com

Andi Kristanto

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme akan menggunakan media audio karena sesuai dengan karakteristik materi. Media audio ini akan dikembangkan semenarik mungkin, di dalam media audio akan terdapat materi yang dapat membantu guru untuk memperjelas materi, selain itu juga terdapat soal evaluasi dan bahan peserta bagi guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa kesulitan dalam menjelaskan tentang materi tentang bunyi dan ritme dalam puisi karena materi yang diajarkan berupa konsep dari segala hal yang berwujud pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, dan hakikat, pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini hanya menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai sumber belajar sehingga dalam menyampaikan materi kepada siswa kurang menarik minat siswa untuk belajar menyebabkan kebosanan pada saat mengikuti pelajaran, siswa kesulitan memahami dan mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi. Nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang memahami dan mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi di bahwa kriteria standart minimal (75) dari 32 siswa nilai yang diatas 75 sebanyak 13 dan nilai yang dibawah 74 sebanyak 19. Permasalahan yang ada memberikan solusi media audio pembelajaran sebagai media yang digunakan dalam penyampaian materi. Sasaran pengembangan yaitu siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar, selain menghasilkan produk, dihasilkan buku petunjuk pemakaian dan memanfaatkan media audio. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, tes dan angket. Hasil yang diperoleh pada uji coba kelayakan untuk ahli materi dikategorikan sangat baik, sedangkan untuk ahli rancangan media dikategorikan sangat baik, untuk ahli media dikategorikan baik. Uji coba pada perorangan dapat dikategorikan baik, untuk uji coba kelompok kecil dikategorikan sangat baik, sedangkan uji coba kelompok besar dapat dikategorikan sangat baik. Untuk hasil tes siswa memperoleh data $2.00 < 2.44 < 2.66$ maka hasil tersebut dikatakan dapat mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya.

Kata kunci: pengembangan, media audio, hasil belajar

ABSTRACT

Learning Indonesian lesson is used to enhance the ability of learners to communicate in the Indonesian properly and correctly, both orally and in writing. It can foster an appreciation of the literary work of the Indonesian people. It can be concluded that the Indonesian lesson more appropriate to use audio media because it fits with the character of the material. This audio media will be developed as attractive as possible. In the audio media, there will be material that can help teachers clarify the material, but it also contained a matter of evaluation and participant materials for teachers and students. Based on observation, the student difficult is in explaining the material on the sound and rhythm

in poetry because of the material being taught a concept that can arise new definition as a result of thinking includes the definition, understanding, specific traits, and the nature, learning Indonesian been using textbooks and blackboard as a learning resource so that in presenting the material to students lacking attract students to study cause boredom at the following lesson, students difficulty understanding and identifying sound and rhythm in poetry. Value of learning achieved by students in the Indonesian lesson support on understanding and identifying the sounds and rhythms in poetry that the minimum standard criteria (75) of the 32 students, value of more than 75 were 13 students and value less than 74 were 19 students. Existing problems provide solutions in audio media learning as media that is used in the delivery of material. The Target of development is students of tenth graders of SMA Negeri 13 Surabaya in Indonesian lesson to improve outcomes, in addition, to generating product, to resulting operation manual book and utilize audio media. Data collection methods are used in the form of interviews, tests and questionnaires. The results obtained in testing the viability of expert material considered very good, while for plan media considered very good, for expert media considered good. On the testing on individual considered good, for a small group considered very well, while the large group considered very well. The result of the data on students test 2:00 <2:44 <2.66 so the result means that it can be increase outcomes of the students of tenth graders of SMA Negeri 13 Surabaya.

Keywords: development, audio media, learning outcomes.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar di sekolah sering diindikasikan/dikaitkan dengan permasalahan yang timbul pada peserta didik. Indikasi permasalahan tersebut dikarenakan faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan peserta didik sendiri tidak merasa termotivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Kecenderungan pembelajaran tersebut yang kurang menarik merupakan hal yang wajar di alami oleh guru yang tidak dapat memahami kebutuhan dari peserta didik tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu.

Sumber belajar merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat kurang sehingga siswa kesulitan dalam menerima materi. Karena hal tersebut media merupakan salah satu komponen dalam sumber belajar, maka penggunaan media dalam proses pembelajaran termasuk salah satu bentuk pemecahan masalah belajar dalam bidang teknologi pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kurikulum Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terbuka terhadap

beraneka ragam informasi yang hadir di sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2004) Kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa meliputi kompetensi mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dikelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi di SMA Negeri 13 Surabaya, maka diperoleh :

1. guru masih kurang dalam memberikan contoh-contoh pada proses pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam menerima materi.
2. pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa masih kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan
3. nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi di bahwa kriteria standart minimal (75) dari 32 siswa nilai yang diatas 75 sebanyak 13 dan nilai yang dibawah 74 sebanyak 19 siswa

Permasalahan yang ada yakni pembelajaran kurang maksimal seperti kurangnya memberikan contoh ritme, bunyi dan cara membaca puisi maka peneliti memberikan solusi media audio pembelajaran. Media audio pembelajaran dikembangkan sebagai media baru dalam penyampaian materi pembelajaran. Materi puisi dibutuhkan contoh penggalan puisi sehingga perlu di audiokan karena dengan begitu siswa dapat belajar

sendiri apabila belum menguasai materi. Selain itu pada penyampaian materi dibutuhkan intonasi, penekanan kata, dalam penyampaian materi.

Peneliti memilih media audio karena (1) media audio dapat diputar berulang-ulang karena materi akan dikemas lebih menghibur dan dapat menjelaskan materi lebih runtun, (2) mempunyai kesamaan materi yaitu pada materi ini merupakan aspek mendengarkan dan materi membutuhkan contoh dalam pembacaan puisi, (3) media audio didesain dengan karakteristik siswa karena pada dasarnya usia 11 – dewasa mampu berfikir abstrak, mampu menganalisa dan mampu untuk belajar secara mandiri. Selain itu, pengembangan berangkat dari kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia yakni diperlukannya mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Media audio ini nantinya dapat memberikan contoh dalam membaca puisi yang baik dengan melihat ritme, bunyi dan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu media audio ini untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi tersebut karena media audio dapat diputar kembali apabila siswa belum memahami materi yang disampaikan. Selain itu audio memiliki beberapa kelebihan yakni dapat melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek mendengarkan serta dapat mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan media

Dengan masalah tersebut maka peneliti mengembangkan media audio pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dari pengembangan audio pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Surabaya kelas X

B. Rumusan Masalah

Pada pengembangan ini rumusan masalahnya adalah bahwa siswa kesulitan dalam menentukan unsur-unsur dalam puisi yakni ritme dan bunyi maka diperlukan Pengembangan media audio pada pelajaran Bahasa Indonesia mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk siswa SMA kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar”

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan yang ingin dicapai adalah untuk menghasilkan media audio dan meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia tentang

mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya.

METODE

A. Model Pengembangan

Pada pengembangan media audio ini yang digunakan yaitu model Pengembangan Media dan Bahan Belajar (diadaptasi dari pedoman pengembangan program video Pustekkom) dalam Warsita (2008:227)

Model pengembangan ini digunakan karena model pengembangan Warsita merupakan model pengembangan yang dikhususkan untuk pengembangan media sehingga dapat mempermudah pengembang dalam mengembangkan media audio Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya.

Model pengembangan ini ada 3 tahap yaitu perencanaan, produksi, dan penyelesaian. Model pengembangan Media dan Bahan Belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan, meliputi: analisis kebutuhan, penyusunan GBIM & JM, dan penulisan naskah.
2. Produksi meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian (*pascaproduksi*).
3. Penyelesaian, meliputi: evaluasi pramaster, revisi, dan uji lapangan.

B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan media dan bahan belajar dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedural, yaitu :

1. Perencanaan

pada tahap ini ada 3 langkah yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) penyusunan GBIM & JM, dan (3) penulisan naskah.

a. Analisis kebutuhan

Keadaan nyata yang ada pada tempat yang akan digunakan dalam penelitian, seperti masalah yang terjadi, gaya belajar siswa, fasilitas yang ada, karakteristik siswa dan materi.

b. Penyusunan GBIM & JM

Pengembang melakukan perumusan tujuan dan alat keberhasilan. Tujuan yang telah dirumuskan akan menentukan langkah pengembangan dalam memproduksi media audio yang dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. Dalam penyusunan GBIM dan JM disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006

c. Penulisan Naskah

Pada tahap ini yaitu pengembang materi yang dibentuk dalam sebuah naskah yang akan

mempermudah siswa dalam menerima materi dan naskah tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media audio.

2. Produksi

pada tahap produksi ada 3 langkah yaitu (1) pelaksanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penyelesaian (*pascaproduksi*).

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan produksi media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pokok mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya diperlukan mempersiapkan segala kebutuhan agar dapat mempermudah dalam produksi media.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap produksi yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pengambilan suara atau rekaman dan *editing*.

c. Penyelesaian (*pascaproduksi*)

Pada tahap penyelesaian (*pascaproduksi*) yaitu melakukan penyempurnaan *editing* dan membuat buku petunjuk agar siswa dan guru dapat menggunakan media audio ini dengan mudah.

3. Penyelesaian

Tahap ini meliputi: (1) evaluasi pramaster, (2) revisi, dan (3) uji lapangan.

a. Evaluasi pramaster

Kegiatan evaluasi pramaster minimal tiga bentuk, yaitu a) evaluasi ahli (*expertevaluation*) yaitu ahli materi, ahli rancangan media dan ahli media yang masing-masing terdiri dari 1 orang. (b) evaluasi orang per orang (*one-to-oneevaluation*) sebanyak 2 siswa, dan (c) evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) yang terdiri dari 9 siswa diambil secara acak.

b. Revisi

Revisi yaitu digunakan untuk memperbaiki kesalahan pada tahap-tahap yang masih belum sempurna, sehingga dalam uji lapangan nanti produk yang akan di uji cobakan dapat tersusun dengan sempurna dan dapat membantu siswa dalam menerima materi mengidentifikasi bunyi dan ritme pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya.

c. Uji lapangan

Uji lapangan media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya sebelum direproduksi dan disebarluaskan. Produk media audio ini akan diuji cobakan kepada 32 siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya.

Dalam uji lapangan, semua perangkat program media audio pembelajaran seperti buku petunjuk pemanfaatan lainnya yang akan diujicobakan. Uji lapangan akan menunjukkan apakah program media audio pembelajaran yang sedang dikembangkan benar-benar berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

C. Analisis Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam pengembangan media audio dengan judul mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk siswa X di SMA Negeri 13 Surabaya ini pengembangan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari narasumber yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMAN 13 Surabaya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara struktur dan akan diberikan pada ahli materi, ahli rancangan media dan ahli media. Dari masing-masing subjek ini akan diberikan kisi-kisi yang berbeda sesuai dengan keahliannya.

b. Angket

Angket yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu angket tertutup, maksudnya adalah angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban tersebut. (Arikunto, 2006:152). Adapun skala tersebut meliputi :

A : Skor 4 untuk jawaban sangat setuju.

B : Skor 3 untuk jawaban setuju.

C : Skor 2 untuk jawaban tidak setuju.

D : Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

c. Tes

Tes yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu untuk mengukur hasil prestasi siswa dan keberhasilan media audio ini.

3. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Hasil Wawancara dan Angket
jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa data kualitatif, agar mudah dalam menganalisis data maka hasil wawancara dikuantitatifkan dengan rumus sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\sum \text{Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} \times 100\%$$

(Arikunto, 1998:57 dalam Arthana, 2005:80)

Kriteria penilaiannya sebagai berikut :

86 % - 100% = Sangat Baik

66% - 85% = Baik

56 % - 65 % = Kurang baik

0 % - 55 % = Sangat Tidak Baik

b. Data Tes

Dalam menjawab rumusan masalah, Apakah pengembangan media audio pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi. Maka rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung analisis data tersebut menggunakan rumus parametrik, karena statistika parametrik adalah statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi. Statistika parametrik biasanya digunakan untuk melakukan analisis pada data berjenis interval. Dalam analisis data hasil tes penelitian ini maka digunakan rumus menurut Arikunto (2006:280-281) rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Media Audio

Pengembangan media audio mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya dikembangkan dengan melihat Model pengembangan Media dan Bahan Belajar (pustekom) Bambang Warsita.

1. Pelaksanaan

Ada tiga langkah pada tahap pelaksanaan yaitu :

- a) Analisis Kebutuhan

Keadaan nyata yang ada di sana adalah:

1. guru masih kurang dalam memberikan contoh-contoh pada proses pembelajaran

sehingga siswa kesulitan dalam menerima materi.

2. pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa masih kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan
3. nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi di bahwa kriteria standart minimal (75) dari 32 siswa nilai yang diatas 75 sebanyak 13 dan nilai yang dibawah 74 sebanyak 19 siswa

b) Penyusunan GBIM & JM

Media audio pembelajaran di kembangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X aspek mendengarkan terdapat materi tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi yang terdapat pada standart kompetensi dan kompetensi dasar.

Penyusunan GBIM

1) Tujuan Umum Program

Siswa Mampu membedakan jenis-jenis bunyi dan ritme dalam puisi setelah mendengarkan rekaman yang telah diputar

2) Tujuan Khusus Program

- a) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis bunyi dan ritme dalam puisi setelah mendengarkan rekaman yang telah diputar

- b) Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis bunyi dan ritme dalam puisi setelah mendengarkan rekaman yang telah diputar

- c) Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis bunyi dan ritme dalam puisi setelah mendengarkan rekaman yang telah diputar

Penyusunan JM adalah materi yang akan dibahas pada media ini yang kemudian akan digunakan untuk penulisan naskah. GBIM dan JM terdapat pada lampiran skripsi.

Penyusunan alat keberhasilan pada pengembangan ini berupa data kualitatif dan kuantitatif yang berasal dari wawancara dan angket sebagai berikut :

- a) Terdiri dari 12 butir pertanyaan pada wawancara ahli materi, 15 butir pertanyaan pada wawancara ahli rancangan media dan ahli media, serta 10 butir pertanyaan pada

angket siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya

- b) Angket untuk siswa bersifat tertutup.
- c) Wawancara struktur maksudnya adalah sudah ada opsi dalam wawancara tersebut
- d) Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda.

Jawaban A (sangat Baik) diberi skor 4

Jawaban B (baik) diberi skor 3

Jawaban C (Kurang Baik) diberi skor 2

Jawaban D (Tidak Baik) diberi skor 1

c) **Penulisan Naskah**

Dalam penulisan naskah beracuan pada GBIM dan JM sehingga materi yang disampaikan tidak keluar dari pembahasan. Penulisan naskah terdapat identifikasi program dan naskah audio yang berjudul mari berkenalan tentang bunyi dan ritme dalam puisi. Naskah audio terdapat pada lampiran skripsi.

2. Produksi

Tahap ini terdapat tiga langkah, yaitu :

a. **Persiapan**

Pada kegiatan persiapan produksi media audio adalah (1) memilih pemain, (2) memperbanyak naskah, (3) mempelajari naskah bersama pemain, (4) mengadakan latihan bersama pemain (5) memilih musik dan *sound effect*.

b. **Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan produksi media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pokok mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya ini meliputi: (1) mempersiapkan studio rekaman, (2) menyiapkan musik dan *sound effect*, (3) keseimbangan musik dan narasi, (4) perekaman program, (5) *editing*.

c. **Penyelesaian (*pascaproduksi*)**

Pada kegiatan *pascaproduksi* media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pokok mengidentifikasi ritme dan bunyi dalam puisi untuk kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya meliputi: (1) membuat buku petunjuk pemanfaatan dan perawatan media audio, (2) membuat RPP, (3) penyempurnaan *editing* rekaman

3. Penyelesaian

Tahap ini meliputi tiga langkah, yaitu :

a. **Evaluasi pramaster**

Validasi ini dilakukan oleh beberapa orang ahli, yakni:

1. Wawancara

a) **Ahli Materi**

Tahap pertama pengembang mengkonsultasikan draf I pada ahli materi, draf I yaitu berisi tentang materi dan tujuan pembelajaran. Setelah dikonsultasikan pada ahli materi, pengembang melakukan review yakni : (1) judul dibuat lebih menarik, (2) tujuan pembelajaran yang diperbaiki, (3) penyampaian materi lebih bervariasi, (4) durasi dengan waktu 25 menit kurang efektif. Setelah melakukan review dan dinyatakan layak, maka pengembang melakukan konsultasi produk media audio. setelah melakukan konsultasi maka pengembang melakukan perhitungan hasil yang diperoleh dari ahli materi. Hasil presentase media audio tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya diperoleh data 87.5% berdasarkan kriteria penilaian pada buku Arthana (2005 : 80) termasuk katagori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

b) **Ahli Rancangan Media**

Setelah melakukan konsultasi pada ahli materi dan dinyatakan layak, maka pengembang melakukan konsultasi identifikasi program dan naskah audio ke ahli rancangan media. Setelah dikonsultasikan pengembang melakukan review yaitu : (1) penambahan karakter pemain, (2) GBIM dibuat lebih rinci, (3) dialog yang terlalu banyak agar di jadikan 2, (4) bahasa yang digunakan bahasa lisan (5) Musik yang digunakan jangan terlalu banyak cukup 1 atau 2 musik background saja. Pada tahap selanjutnya melakukan review tanggapan serta saran dari ahli rancangan media dan dikonsultasikan lagi untuk memperbaiki produk media audio. Setelah naskah dinyatakan layak untuk diproduksi oleh ahli rancangan media langkah selanjutnya pengembang melakukan konsultasi produk media audio. setelah melakukan konsultasi produk maka pengembang melakukan penghitungan hasil yang diperoleh dari ahli rancangan media. Hasil presentase media audio tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme yang diperoleh 88.33% berdasarkan kriteria penilaian menurut arthana (2005 : 80)

adalah sangat baik dan tidak perlu adanya revisi

c) Ahli Media

Pada tahap ini pengembang melakukan konsultasi produk media audio yang sudah jadi pada ahli media. Pengembang melakukan review tanggapan serta saran yakni (1) tulisan font pada buku panduan terlalu kecil (2) musik dan narasi kurang seimbang. Setelah melakukan review, pengembang menghitung hasil yang diperoleh pada ahli media. Hasil presentase yang diperoleh ahli rancangan media adalah 81.66% menurut buku Arthana (2005 : 80) dalam penilaian maka hasil yang diperoleh termasuk katagori baik dan tidak perlu adanya revisi

d) Uji Coba Perorangan

Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli rancangan media dan ahli media, maka tahap selanjutnya melakukan uji coba perorangan yang dilakukan di SMA Negeri 13 Surabaya dengan mengambil siswa dengan melihat nilai paling tinggi dan rendah. Setelah siswa terpilih untuk melakukan uji coba perorangan pengembang menyebarkan angket untuk mengambil data kelayakan media audio, data yang diperoleh dihitung sesuai dengan kriteria buku penilaian Arthana (2005 : 80). Hasil presentase yang diperoleh 85% bila disimpulkan termasuk katagori sangat baik dan tidak perlu adanya revisi.

e) Uji Coba Kelompok Kecil

Tadap selanjutnya pengembang melakuakn uji coba kelompok kecil di SMA Negeri 13 Surabaya dengan memilih siswa secara acak. Setelah siswa terpilih maka pengembang menyebarkan angket yang digunakan untuk mengambil data yang digunakan untuk menguji kelayakan media. Setelah data diperoleh maka pengembang menghitung data yang diperoleh. Hasil presentase yang diperoleh uji coba kelompok kecil yaitu 79.22% berdasarkan buku pada Arthana (2005:80) termasuk dalam katagori baik dan tidak perlu adanya revisi.

Hasil wawancara yang diperoleh dari ahli materi, ahli rancangan media, dan ahli media pada media audio tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya menunjukan katagori sangat baik

untuk ahli materi, ahli rancangan media, sedangkan pada ahli media, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil termasuk katagori baik sehingga media audio tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia layak untuk di uji cobakan ke lapangan.

2. Angket

a) Uji coba kelompok besar

Hasil angket dari pengembangan media audio tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya yang di uji cobakan ke lapangan. Hasil yang diperoleh akan di jabarkan sebagai berikut : Uji coba lapangan dilakukan setelah ahli materi, ahli rancangan media dan ahli media, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil dinyatakan layak. Setelah dinyatakan layak pengembang melakukan pengambilan data di SMA Negeri 13 Surabaya. Hasil presentase rata-rata yang diperoleh yakni 88.20% berdasarkan kriteria penilaian dalam buku Arthana (2005 : 80) termasuk katagori sangat baik dan tidak perlu adanya revisi.

b. Revisi

Revisi pada pengembangan ini terdapat pada setiap tahap, mulai dari draf 1 kemudian direvisi menjadi draf 2, kemudian di revisi lagi hingga draf 5 yang terdapat pada lampiran skripsi.

c. Uji Lapangan

Setelah revisi produk selesai tahap selanjutnya memasukan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dimasukan kedalam rumus uji t, data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

Data yang diperoleh pada tabel 4.12 kemudian dianalisis kedalam rumus:

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 276 \\ M_1 &= \frac{276}{32} = 8.6 \\ \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 2408 - \frac{276^2}{32} \\ &= 2408 - \frac{76176}{32} \\ &= 2408 - 2380 = 27\end{aligned}$$

Data yang diperoleh tabel 4.13 kemudian dianalisis kedalam rumus:

$$\begin{aligned}\sum X_2 &= 253 \\ M_2 &= \frac{253}{32} = 7.9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N} \\ &= 2055 - \frac{253^2}{32} \\ &= 2055 - \frac{64009}{32} \\ &= 2055 - 2000 = 55\end{aligned}$$

Setelah memperoleh hasil analisa kemudian data dimasukkan ke dalam rumus t-test untuk mengetahui selisih antara *post test* dengan *pre test*

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}} = \frac{8.6 - 7.9}{\sqrt{\frac{27 + 55}{32(32-1)}}} = \frac{0.7}{\sqrt{\frac{82}{992}}} = \frac{0.7}{\sqrt{0.082}} = \frac{0.7}{0.286} = 2.44$$

$$\begin{aligned}d.b. &= (N_1 + N_2 - 2) \\ &= (32 + 32 - 2) \\ &= 62\end{aligned}$$

Hasil t yang diperoleh = 2.44 dan d.b. = 60, jadi apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel statistil pada lampiran V dalam Arikunto (2002:333) nilai t kritik pada $ts_{0,05} = 2.00$ dan pada $ts_{0,01} = 2.66$

$$2.00 < 2.44 < 2.66$$

Maka terdapat pengaruh pada post test yang taraf signifikan 0.05 tetapi tidak mempunyai pengaruh pada taraf signifikansi 0.01.

Hasil perhitungan tersebut dibuktikan bahwa setelah memanfaatkan media audio pembelajaran tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yaitu $2.00 < 2.44 < 2.66$

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada tahap uji coba lapangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang pengembangan media audio pembelajaran mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi untuk siswa kelas X di SMA Negeri 13 Surabaya telah dilaksanakan, maka pengembang dapat menarik kesimpulan pada data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Media audio pembelajaran tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi telah diuji cobakan serta revisi pada ahli materi dengan rata-rata 87.5% (sangat baik), ahli rancangan media dengan rata-rata 88.33% (sangat baik), ahli media dengan rata-rata

81.66% (baik), uji coba perorangan dengan rata-rata 85% (sangat baik), uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 79.22% (baik), uji coba lapangan dengan rata-rata 88.20% (sangat baik) dengan menggunakan skala penilaian menurut Arthana (2005-80). Dengan hasil yang diperoleh maka media audio pembelajaran layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi.

2. Hasil belajar siswa mempunyai pengaruh pada penggunaan media dan tidak menggunakan dengan data yang diperoleh $2.00 < 2.44 < 2.66$. sehingga setelah memanfaatkan media audio pembelajaran tentang mengidentifikasi bunyi dan ritme dalam puisi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan

B. Saran

Hasil pengembangan media audio ini tentu masih kurang dari sempurna sehingga apabila ada penulis yang ingin mengembangkan media audio diharapkan mengkaji lagi apa yang dibutuhkan terutama analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, karakteristik sasaran, kurikulum yang digunakan, waktu yang dibutuhkan dan dana yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT, 1984. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*. Jakarta: CV. Rajawali
- Aminin, Rizqi Nurfadillah. 2012. *Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Jaringan Tumbuhan pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Tuban*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arthana, I Ketut dan Dewi, Damajanti, K. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Buku tidak Diterbitkan. Surabaya : Teknologi Pendidikan-Unesa
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Depdiknas, 2004. *Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rajawali

- Hamalik, Oemar. 2007. *Komputerisasi Pendidikan Nasional*. Bandung : Mandar Maju
- Hariyono, Eko. 2012. *Pengembangan Media Audio Pembelajaran "Peristiwa Sumpah Pemuda" Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajarsiswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Aziez Surabaya*
- Ihsan, Fuad. 2000. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Munandi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung
- Mustaji dan Lamijan Hadi Susaron. 2010. *Panduan seminar bidang teknologi pendidikan*. Unesa universuty Press
- Sadiman, Arief, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Grafindo
- Seels, Barbara B, dan Richey, Rita, C. 1994. *Teori Pembelajaran : Definisi dan Kawasan Terjemahan oleh Dra. Dewi S. Prawiladigaga. M, Sc. Drs. Raphael Raharjo, M. Sc*. Jakarta : Unit Percetakan UNJ
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Algensindo
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiowati. 2005. *Penulisan Naskah Media Audio Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Tim Penyusun Penulisan dan Penilaian Skripsi. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya : Unesa Press
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta